GUBERNUR SULAWESI TENGAH

SAMBUTAN GUBERNUR SULAWESI TENGAH PADA ACARA SOSIALISASI MODERASI BERAGAMA DALAM MENGHADAPI PEMILIHAN KEPALA DAERAH JUMAT, 15 NOVEMBER 2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

ASSALAMU'ALAIKUM WAR. WAB.
SALAM SEJAHTERA UNTUK KITA SEKALIAN,
OM SWASTIASTU, NAMO BUDHAYA,
SALAM KEBAJIKAN, SALAM PANCASILA!

YANG SAYA HORMATI:

- KETUA DPRD PROVINSI SULAWESI TENGAH;
- REKAN-REKAN UNSUR FORKOPIMDA YANG SEMPAT HADIR,
- KEPALA BIRO KESEJAHTERAAN RAKYAT SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH, BERSAMA JAJARAN,
- KETUA FKUB PROVINSI SULAWESI TENGAH;
- PARA TOKOH AGAMA LINTAS AGAMA;
- PARA STAKEHOLDER DAN MITRA KERJA;

- PANITIA ACARA, REKAN-REKAN MEDIA, SERTA HADIRIN DAN UNDANGAN YANG BERBAHAGIA,

PERTAMA-TAMA, MARILAH KITA PANJATKAN PUJI DAN SYUKUR KE HADIRAT ALLAH SWT, TUHAN YANG MAHA ESA, YANG SENANTIASA MELIMPAHKAN RAHMAT DAN HIDAYAH-NYA KEPADA KITA SEMUA, SEHINGGA KITA DAPAT HADIR DALAM ACARA SOSIALISASI MODERASI BERAGAMA DALAM MENGHADAPI PEMILIHAN KEPALA DAERAH.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

PILKADA SERENTAK 2024 ADALAH MOMENTUM PENTING BAGI BANGSA KITA, TERMASUK BAGI SULAWESI TENGAH, UNTUK MENEGASKAN KOMITMEN DALAM MEWUJUDKAN DEMOKRASI YANG DAMAI, RUKUN, DAN BERMARTABAT. TAHUN INI JUGA MERUPAKAN TAHUN DIMANA KITA MENGHADAPI TANTANGAN BESAR GUNA

MEMASTIKAN STABILITAS DAN PERSATUAN KITA DI DAERAH TETAP TERJAGA SOLID, KITA TERHINDAR DARI KONFLIK IDENTITAS DAN JUGA MENGAWAL AGAR PILKADA SERENTAK 2024 BERJALAN DENGAN INTEGRITAS TINGGI AGAR MENGHASILKAN FIGUR PEMIMPIN DAERAH YANG MAU BEKERJA MELAYANI RAKYAT DAN JUGA DICINTAI RAKYATNYA.

BERKENAAN DENGAN ITU, SELAKU PRIBADI DAN ATAS NAMA PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH SAYA MENYAMBUT BAIK DAN MENYAMPAIKAN APRESIASI KEPADA JAJARAN BIRO KESEJAHTERAAN RAKYAT SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH BERSAMA STAKEHOLDER TERKAIT ATAS PELAKSANAAN KEGIATAN SOSIALISASI MODERASI BERAGAMA DALAM MENGHADAPI PEMILIHAN KEPALA DAERAH INI.

KEGIATAN INI DALAM HEMAT SAYA MERUPAKAN SALAH SATU UPAYA STRATEGIS

UNTUK MENANAMKAN NILAI-NILAI BERAGAMA SECARA MODERAT DAN MENGHARGAI PERBEDAAN AGAMA. OLEHNYA PEMERINTAH DAERAH BERSAMA FORUM KERUKUNAN AGAMA HADIR UNTUK MENYALURKAN ASPIRASI ORMAS-ORMAS KEAGAMAAN DAN MASYARAKAT DALAM BENTUK REKONSILIASI SEBAGAI BAHAN KEBIJAKAN, MELAKUKAN SOSIALISASI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN KEBIJAKAN DI BIDANG KEAGAMAAN YANG BERKAITAN DENGAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA.

MODERASI BERAGAMA BUKAN HANYA TENTANG MENJAGA KESEIMBANGAN DALAM BERAGAMA, TETAPI JUGA TENTANG MENGUTAMAKAN NILAI-NILAI KEBERSAMAAN, TOLERANSI, DAN SALING MENGHARGAI PERBEDAAN. HAL INI PENTING, TERUTAMA KETIKA KITA AKAN MEMASUKI PERIODE PILKADA, DI MANA DINAMIKA POLITIK DAPAT

BERPOTENSI MENIMBULKAN PERBEDAAN PENDAPAT DI ANTARA MASYARAKAT.

SEBAGAI DAERAH YANG KAYA AKAN KEBERAGAMAN, SULAWESI TENGAH SELALU MENJADI CONTOH DALAM MENCIPTAKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG HARMONIS MESKIPUN BERADA DALAM KERAGAMAN AGAMA, BUDAYA, DAN SUKU. KEBERAGAMAN INI MERUPAKAN KEKUATAN SEKALIGUS TANTANGAN BAGI KITA SEMUA. OLEH KARENA ITU, SAYA INGIN MENEKANKAN BAHWA PERAN SELURUH ELEMEN MASYARAKAT, TERMASUK TOKOH AGAMA, SANGAT DIPERLUKAN UNTUK TERUS MEMUPUK SEMANGAT PERSATUAN DAN KESATUAN DI TENGAH-TENGAH MASYARAKAT.

HADIRIN DAN UNDANGAN YANG BERBAHAGIA,

MODERASI BERAGAMA AKAN MEMBERIKAN RUANG BAGI SELURUH UMAT BERAGAMA UNTUK SALING BERDAMPINGAN, TANPA ADA RASA SALING CURIGA ATAU PERPECAHAN. UNTUK ITU, SAYA MENGAJAK SELURUH TOKOH AGAMA, TOKOH MASYARAKAT, DAN SEMUA PIHAK UNTUK BERPERAN AKTIF DALAM MENJAGA SUASANA YANG KONDUSIF DAN MENDUKUNG PENYELENGGARAAN PILKADA YANG DAMAI, BERINTEGRITAS, DAN BERKUALITAS.

PILKADA YANG BERINTEGRITAS DAN BERMARTABAT HARUS KITA JUNJUNG DAN WUJUDKAN BERSAMA. UNTUK ITU, MARI KITA JADIKAN PILKADA SERENTAK INI SEBAGAI AJANG PEMBUKTIAN BAHWA MASYARAKAT SULAWESI TENGAH ADALAH MASYARAKAT YANG SUDAH CERDAS, MAJU, TOLERAN, CINTA DAMAI DAN MENGHARGAI NILAI-NILAI DEMOKRASI DENGAN SENANTIASA

MEMEGANG TEGUH KEJUJURAN DAN KETERBUKAAN.

KITA BERHARAP MELALUI SOSIALISASI INI, AGAR PEMAHAMAN MASYARAKAT TERKAIT MODERASI BERAGAMA DAPAT SEMAKIN KUAT DAN MENDALAM. SIKAP MODERAT DALAM BERAGAMA BUKAN HANYA MENJADI KEBUTUHAN, TETAPI JUGA MENJADI KUNCI UNTUK MENJAGA KEUTUHAN NKRI DI TENGAH TANTANGAN DAN DINAMIKA SOSIAL YANG TERUS BERKEMBANG. KITA SEMUA MEMILIKI TANGGUNG JAWAB MORAL UNTUK MENJAGA AGAR PILKADA TAHUN 2024 DI SULAWESI TENGAH BERJALAN DENGAN AMAN, DAMAI, DAN TETAP MENGHARGAI PERBEDAAN PILIHAN DAN PANDANGAN.

DENGAN SIKAP YANG MODERAT DAN SALING MENGHARGAI, KITA BISA MENGHINDARI BERBAGAI POTENSI KONFLIK YANG MUNGKIN MUNCUL, SERTA MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG PENUH

DENGAN PERSAUDARAAN DAN GOTONG ROYONG. INILAH CERMINAN DARI NILAI-NILAI LUHUR BANGSA KITA YANG HARUS TERUS KITA JAGA DAN PELIHARA.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

DEMIKIAN HAL-HAL YANG DAPAT SAYA SAMPAIKAN. SEMOGA SEGALA NIAT SUCI DAN IKHTIAR KOLABORASI KITA SEMUA UNTUK MEWUJUDKAN PILKADA RUKUN, DAMAI DAN GEMBIRA DI SULAWESI TENGAH INSYA ALLAH DIBERKAHI DAN DIRIDHOI ALLAH SWT, TUHAN YANG MAHA KUASA.

AKHIRNYA DENGAN MENGUCAPKAN "***BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM"***, SOSIALISASI MODERASI BERAGAMA DALAM MENGHADAPI PEMILIHAN KEPALA DAERAH, SAYA NYATAKAN DENGAN RESMI DIBUKA.

SEKIAN DAN TERIMA KASIH,
WASSALAMU'ALAIKUM WAR. WAB.
OM SHANTI SHANTI SHANTI OM.

Pjs. GUBERNUR SULAWESI TENGAH

Dra. NOVALINA, MM